

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

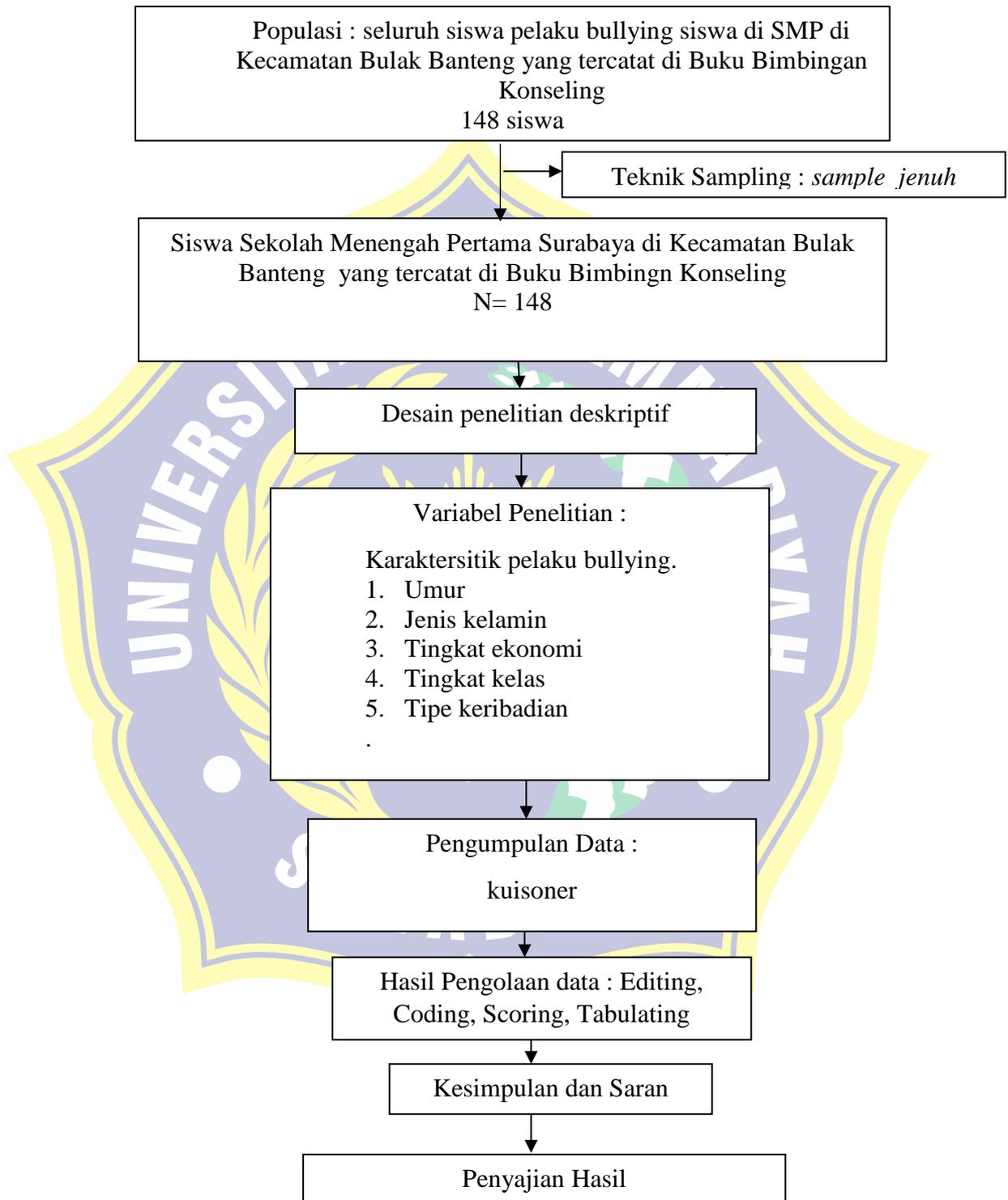
#### 3.1. Desain Penelitian.

Rancangan Penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan. Rancangan sangat erat dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian. Sebagai “*blueprint*”, rancangan adalah suatu pola atau petunjuk secara umum yang dapat diaplikasikan pada beberapa penelitian. Dengan adanya permasalahan penelitian yang jelas, kerangka konsep, dan definisi variabel yang jelas, suatu rancangan dapat digunakan sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian sebagai gambaran tentang perencanaan penelitian secara rinci dalam hal pengumpulan dan analisa data (Nursalam, 2017 ).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif kuantitatif*, penelitian deskriptif merupakan penelitian studi kasus, survey, study perkembangan, study tindak lanjut, analisa dokumenter, analisa kecenderungan (Hidayat 2010). Tujuannya adalah mengidentifikasi karakteristik pelaku Bullying pada remaja. Penelitian deskriptif dirancang untuk mendapatkan informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan, sehingga penelitian deskriptif sebenarnya tidak ada perlakuan yang akan diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana ada pada penelitian bersifat analitik observasi maupun eksperimental

### 3.2. Kerangka Kerja.

#### Karakteristik pelaku Bullying Siswa di SMP wilayah Kerja Kecamatan Bulak Banteng Kelurahan Semampir Surabaya



### **3.3. Populasi, Sample, Sampling.**

#### **3.3.1. Populasi.**

Populasi dalam penelitian adalah subjek ( misalnya manusia ; klien ) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan ( Nursalam, 2017 ). Populasi merupakan seluruh subjek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristi atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut ( Hidayat, 2010 ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang Sekolah Menengah Pertama di Surabaya yang tercatat di ruang BK ( bimbingan Konseling ) sebanyak 148 siswa yaitu SMP PGRI Surabaya, SMP Cahaya Surabaya, SMP Muhammadiyah 16 Surabaya, SMP Taruna Jaya Surabaya dan SMPN 27 Surabaya

#### **3.3.2. Sampel.**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi ( Hidayat, 2010 ). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling ( Nursalam 2017 ). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 148 siswa

#### **3.3.3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian ( Nursalam, 2017 ). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample jenuh.

### 3.4. Variabel penelitian dan Definisi Operasional.

#### 3.4.1.1. Variabel Tunggal

Variabel Tunggal adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh penelitian menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik pelaku bullying.



### 3.5. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional penelitian Identifikasi karakteristik pelaku *bullying* pada remaja di Sekolah Menengah Pertama PGRI 1 kecamatan tambaksari, kelurahan plosu Surabaya.**

Variabel / sub variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
<b>Variabel:</b> Karakteristik pelaku bullying antara lain :	Merupakan sesuatu ciri khas atau watak seseorang memiliki sifat agresif yang dilakukan berulang – ulang secara sengaja untuk menyerang seorang target atau korban yang dianggap lemah dan tidak bisa membela diri.				Kategori :
1. Umur	Lama waktu hidup terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang (Chaniago,2002)	Remaja Awal ( 12 s/d 15 tahun	Kuisoner	Interval	Usia: 1.13-14 tahun 2.15 – 16 tahun
2. Jenis kelamin	Atribut – atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki – laki dan perempuan (Hunggu 2007).	Laki – laki Perempuan	Kuisoner	Rasio	1)Laki – laki 2)Perempuan
3. Tingkat ekonomi	Tingkatan pemenuhan kebutuhan untuk kemakmuran manusia.	-tingkat ekonomi tinggi. -tingkat ekonomi sedang. -tingkat ekonomi rendah	Kuisoner	Interval	1. tingkat ekonomi rendah : > Rp1.500.000. 2 tingkat ekonomi sedang Rp.2.500.000. 3 tingkat ekonomi tinggi : Rp.

					3.500.000 BPS ( badan pusat statistik, 2007)
4. Tingkat kelas.	Tingkatan suatu ruangan yang digunakan berkumpulnya sejumlah siswa.	Senior junior	Kuisoner	Rasio	Kode: 1.VII 2.VIII 3.IX
5. Tipe Kepribadian	Karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran dan perilaku (John, 2010)	-Introvert: -menyendiri, -merenung, -- membaca, menulis  -tidak begitu suka bergaul dengan banyak orang. -Ekstrovert -suka bergaul, -menyenangi interaksi sosial, -beraktifitas dengan orang lain, -berfokus pada dunia luar action oriented  -spontan	Kuisoner	Ordinal	Kode : Ekstrovert = 1 Introvert =0 Kategori: Introvert = 0 – 46,6% Ekstrovert =47% -100%

### 3.6. Pengumpulan data dan analisis data

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan lokasi atas dasar unsur ketersediaan subyek penelitian yang dihubungkan dengan bahasan yang akan diteliti. Unsur ketersediaan yang dimaksud adalah ketersediaan subyek penelitian yaitu siswa yang melakukan perilaku bullying.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menetapkan lokasi penelitian di Seluruh Sekolah Menengah pertama wilayah Kecamatan Bulak Banteng yaitu SMP PGRI 11, SMPN 27, SMP CAHAYA, SMP Muhammadiyah 16 yang di dalamnya banyak terdapat anak yang melakukan tindakan bullying

#### 1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data.

##### 1) Persiapan

Peneliti melakukan pendahuluan untuk melakukan lokasi penelitian. Selanjutnya setelah mendapatkan data pendahuluan peneliti meminta surat izin pengambilan data ke Admin Fakultas Kesehatan. Setelah mendapatkan surat izin untuk pengambilan data awal penelitian di Sekolah Menengah Pertama wilayah kecamatan bulak banteng yaitu SMP PGRI 11, SMP CAHAYA , SMP Muhammadiyah 16, dan SMPN 27 peneliti melakukan pengambilan data populasi dan sampel penelitian dimulai dari tanggal 27 Juni sampai dengan 28 Juni 2018 , dimulai dari mengajukan surat ijin kepada kepala sekolah SMP cahaya Surabaya, SMP Muhammdiyah 16, SPMN 27, dan SMP PGRI Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian meminta data anak yang melakukan

Bullying di ruang Bimbingan Konseling dibantu oleh guru BK di masing – masing sekolah.

## 2) Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan pengambilan data penelitian dan mendapatkan data awal penelitian di SMP wilayah Kecamatan Bulak Banteng Kelurahan Smemampir. Kemudian peneliti meminta surat izin melakukan penelitian di admin Fakultas Kesehatan selama 2 hari. Setelah peneliti mendapatkan surat penelitian untuk melakukan penelitian karakteristik bullying di SMP wilayah kerja Kecamatan Bulak Banteng Surabaya dan melakukan pengajuan surat penelitian kepada masing – masing sekolah dan menunggu proses selama kurang lebih 2 hari semenjak surat penelitian diterima. Setelah izin disetujui, peneliti mengumpulkan Responden dari setiap sekolah untuk mengisi kuisioner tipe Kepribadian dibantu oleh guru BK di masing – masing sekolah pada tanggal 9 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2018. Setelah penelitian selesai kemudian melakukan pengolahan data kemudian menganalisa. Selanjutnya data hasil analisis tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

### 3.6.3. Pengolahan data

Menurut Hidayat ( 2010 ) pengolahan data adalah cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi.

#### a. Editing

Editing adalah proses pengecekan jumlah kuisioner, kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas,

lembar kuisioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik ( angka ) terdapat data yang terdiri dari beberapa kategori. Untuk variabel Independen karakteristik pelaku bullying adalah :

1) Umur

a) 13 – 14 tahun : dikoding 1

b) 15 -16 tahun : dikoding 2

2) Jenis kelamin.

a) Laki – laki dikoding 1

b) Perempuan dikoding 2

3) Tingkat ekonomi:

a) Rendah : Rp.1.500.000 dikoding 1

b) Sedang : Rp. 2.500.000 dikoding 2

c) Tinggi : Rp 3.500.000 dikoding 3

BPS ( Badan Pusat Statistik, 2007 ).

4) Tingkat kelas.

a) Senior dikoding 1

b) Junior dikoding 2

5) Tipe kepribadian

a) Ekstrovert dikoding 1

b) Introvert dikoding 2

c. Skoring

Lembar pertanyaan kuisioner untuk skala tipe kepribadian dengan skala ordinal sebagai berikut :

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

Lmbar pertanyaan kuisioner untuk skala tipe kepribadian dengan skala ordinal sebaai berikut :

1. Jika teste tergolong memiliki tipe kepribadian Ekstrovert seperti yang tertulis dalam form MBTI maka mendapatkan nilai + (plus) =1
2. Jika teteste tergolong memiliki tipe kepribadian Introvert seperti yang tertulis dalam form MBTI maka mendapatkan nilai - (minus) = 0

d. Tabulating

Memaksukkan hasil data scoring ke dalam tabel dengan mengelompokkan skala tipe kepribadian yaitu:

1. Ekstrovert = 1
2. Inrovert = 2

Memasukkan hasil data scorng ke dalam tabel dengan mengelompokkan skala MBT Ekstrovet-Introvert yaitu:

Tabel 3.2. Klasifikasi Tipe Kepribadian MBTI Introvert - Ekstrovert

Skor total	Tip kepribadian	Keterangan
0 – 46,6%	Introvert	Mereka yang cenderung menyukai dunia dalam ( dirinya sendiri), mandiri, menyukai hal dalam membaca , menulis dan mengalisa, tidak menyukai interaksi sosial dengan banyak orang.
47%- 100%	Ekstrovert	Mereka yang cenderung memiliki sifat spontan, menyukai kegiatan di luar, mampu berkomunikasi dengan banyak orang, menyukai interaksi dengan banyak orang, manipulatif, berorientas pada dunai luar, spontan dan fleskibel.

#### 3.6.4. Instrument penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data ( Arikunto 2010 ). Kuisioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuisioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden ( Hidayat, 2010 )

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah *MBTI (Myerss Brigg Type Indikator)* yang telah di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan populasi penelitian dan kebutuhan penelitian tipe kepribadian yaitu introvert dan ekstrovertt. Respoden hanya diminta memiliki salah satu jawaban yang sesuai dengan tingkat pengetahuannya. Pilihan jawaban terdiri dari pertanyaan ya dan tidak. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan

menggunakan penelitian tertutup. Yaitu kuisioner telah disediakan tentang karakteristik pelaku bullying.

### 3.7. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari institusi pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di wilayah kecamatan Bulak Banten, khususnya pada siswa yang tercatat di Buku Bimbingan Konseling. Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence dan non maleficence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

#### 1.7.1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

#### 1.7.2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### **1.7.3. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **1.7.4. Beneficence & non-maleficence (Menguntungkan & tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui karakteristik pelaku bullying agar dampak yang ditimbulkan dapat dicegah dan di ketahui secara dini.

### **1.7.5. Keadilan (Justice)**

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.